

PERANCANGAN BANGUNAN KAPAL TUNDA (*TUG BOAT*) 2x1200 HP UNTUK PELABUHAN TENAU KUPANG

Emanuel Christianto Tue Ladjar

Abstrak

Gubernur Nusa Tenggara Timur, Frans Lebu Raya, mengatakan Provinsi Nusa Tenggara Timur mendapat alokasi anggaran dari pusat sebesar Rp 1,5 Triliun untuk pengembangan Pelabuhan Tenau Kupang, agar dapat disinggahi kapal-kapal berukuran besar. Dengan adanya pengembangan pelabuhan Tenau Kupang ini membuktikan keseriusan Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Jusuf Kala untuk menjadikan laut Indonesia sebagai poros maritim. Dengan terwujudnya jalur transportasi laut melalui pelabuhan Tenau ini maka pengiriman komoditas laut seperti rumput laut, ikan dan udang akan menjadi lancar menuju pasar nasional maupun internasional. Selama Tahun 2014, aktivitas bongkar muat di pelabuhan Tenau Kupang, khususnya “general cargo” mencapai lebih dari satu juta ton per meter kubik atau mengalami peningkatan yang sangat fantastis jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang hanya mencapai 448.000 ton per meter kubik. Untuk menjadikan pelabuhan Tenau sebagai pelabuhan penggerak perekonomian daerah, yang menjadi perhatian pemerintah daerah maupun pusat adalah dengan meningkatkan fasilitas untuk menjadi pelabuhan bertaraf internasional yang dapat disinggahi kapal-kapal berukuran besar. Dan dalam peningkatan fasilitas pelabuhan, menjadi salah satu yang diutamakan adalah penambahan jumlah kapal tunda. Jadi, dalam kasus ini penambahan kapal tunda serbaguna dengan kekuatan tenaga 2 x 1200 hp diperlukan sekali dalam mengakomodir segala aktivitas baik di perairan NTT maupun di pelabuhan Tenau Kupang.

Kata kunci : Kapal Tunda, Pelabuhan Tenau, Nusa Tenggara Timur

SHIP BUILDING DESIGN TUG BOAT 2x1200 HP TO PORT TENAU KUPANG

Emanuel Christianto Tue Ladjar

Abstract

Nusa Tenggara Timur Governor Frans Lebu Raya, said the Nusa Tenggara Timur province of the central budget allocated Rp 1.5 trillion for the development of the Port Tenau Kupang, that can serve the large-sized ships. With the development of the port of Tenau Kupang proves seriousness Jokowi President and Vice President Jusuf Kalla told to make Indonesia as the shaft maritime sea. With the establishment of sea transportation through the port this Tenau the ocean shipping commodities such as seaweed, fish and shrimp will be smooth to the national and international markets. During 2014, the activities of loading and unloading at the port of Tenau Kupang, in particular the "general cargo" reached more than one million tonnes per cubic meter or an increase that was fantastic when compared to the year 2013 which only reached 448,000 tonnes per cubic meter. To make the port as a port Tenau driving the regional economy, which is of concern to local and national governments is to increase the facility to become an international port that can serve a large-sized ships. And the improvement of port facilities, became one of the main priority is to increase the number of tugboats. So, in this case the addition of tugboats with power of 2 x 1200 hp is desirable to accommodate all the activities in the waters or in the port Tenau Kupang NTT.

Keywords: Tugboat, Tenau Port, Nusa Tenggara Timur